

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, *reliable*) mengenai ada atau tidaknya pengaruh perhatian orang tua dan minat membaca buku teks ekonomi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 104 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 104 Jakarta yang beralamat di Jl.H.Taiman Barat, Kel. Kampung Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur. Alasan pemilihan SMA Negeri 104 Jakarta sebagai tempat penelitian adalah karena sekolah ini merupakan tempat peneliti melakukan Program Pelaksanaan Keterampilan Mengajar (PKM) selama kurang lebih empat bulan di kelas XI IPS.

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan pada bulan Oktober s.d. Desember 2014. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

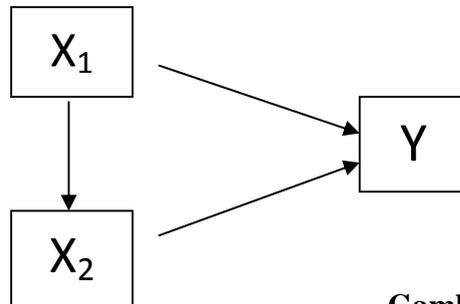
Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu¹¹⁰. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Sebagaimana penjelasan mengenai penelitian survei yang dikatakan oleh Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi bahwa “Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”¹¹¹. Sedangkan alasan digunakannya pendekatan korelasional ini adalah karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh pengetahuan yang tepat mengenai ada tidaknya hubungan antar variabel, sehingga dapat diketahui bagaimana hubungan variabel satu dengan variabel yang lain.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Variabel X_1) perhatian orang tua dan (Variabel X_2) minat membaca buku teks ekonomi sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (Variabel Y) adalah hasil belajar siswa sebagai variabel yang dipengaruhi.

¹¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2002), p. 1

¹¹¹Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2004), p.3

Konstelasi hubungan antara variabel



Gambar III.1

Konstelasi Hubungan X_1 , X_2 , dan Y

Ket:

X_1 : perhatian orang tua

X_2 : minat membaca buku teks ekonomi

Y : hasil belajar siswa

—→ : Arah pengaruh

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya¹¹². Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IPS SMA Negeri 104 Jakarta yang berjumlah 432 orang. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI IPS sebanyak 145 orang. Sedangkan sampelnya sebanyak 105 orang menurut tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Dengan penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% menjadi 105 orang.

¹¹² Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung:Alfabeta 2007) p.61

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel acak proporsional (*Proporsional Random Sampling*), artinya: “Dalam menentukan anggota sampel, penelitian mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.”¹¹³

Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional sehingga memungkinkan diperolehnya sampel pada jumlah tertentu dan tiap individu bebas terpilih terwakili sebagai sampel. Untuk perhitungannya lebih jelas dapat dilihat pada table III.1 sebagai berikut:

Tabel III.1

Jumlah Sampel

No	Nama sekolah	Jumlah siswa	Sampel
1	Kelas XI IPS 1	36 Siswa	$36/145 \times 105 = 26,06$ dibulatkan menjadi 26 siswa
2	Kelas XI IPS 2	37 Siswa	$37/145 \times 105 = 26,7$ dibulatkan menjadi 27 siswa
3	Kelas XI IPS 3	36 Siswa	$36/145 \times 105 = 26,06$ dibulatkan menjadi 26 siswa
4	Kelas XI IPS 4	36 siswa	$36/145 \times 105 = 26,06$ dibulatkan menjadi 26 siswa
	Jumlah	145 Siswa	105 Siswa

¹¹³ Suharsimi, Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hlm. 129

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar ekonomi adalah tingkat penguasaan siswa pada mata pelajaran ekonomi yang menandakan kemampuan siswa dalam menyerap berbagai pengetahuan yang telah diterimanya yang diwujudkan dalam bentuk simbol atau angka. Dari hasil belajar ekonomi tercermin bahwa siswa tersebut apakah berhasil atau tidak dalam mendeskripsikan konsep ketenagakerjaan, mendeskripsikan konsep pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, mendeskripsikan pendapatan nasional dan menyajikan perhitungan pendapatan nasional.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar ekonomi diperoleh melalui data sekunder yaitu nilai dari UTS pada semester ganjil, tes ujian tersebut hanya mengukur aspek kognitif saja yang dibuat oleh guru yang bersangkutan dan disajikan dalam bentuk angka. Materi yang diujikan dalam UTS adalah ketenagakerjaan, pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional.

2. Perhatian Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Perhatian orang tua adalah pemusatan pikiran dari orang tua yang tertuju kepada pembelajaran anak sehingga secara sadar timbul adanya

kegiatan-kegiatan yang dilakukan orang tua terhadap proses belajar anaknya.

b. Definisi Operasional

Perhatian orang tua adalah penilaian siswa terhadap perhatian yang diberikan orang tua yang tertuju kepada proses pembelajaran anak yang diukur dengan menggunakan kuesioner (angket) dengan model skala likert berdasarkan pada indikator-indikator dari perhatian orang tua siswa, yaitu: fasilitas belajar bersifat materiil dan fasilitas belajar non materiil. Pengukuran ini menunjukkan tinggi rendahnya perhatian orang tua terhadap siswa.

c. Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Kisi-kisi instrumen perhatian orang tua yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel perhatian orang tua dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikatornya. Kisi-kisi instrumen dari variabel ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop (tidak valid) setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal dan memberikan gambaran seberapa besar instrumen final masih mencerminkan indikator variabel ini.

Kisi-kisi instrumen perhatian orang tua baik sebelum maupun setelah uji coba adalah sebagai berikut:

Tabel III.2**Indikator Variabel Perhatian Orang Tua**

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Fasiliast belajar bersifat materiil	Sarana belajar	1,2,3			1,2,3	
	Prasarana belajar	4,5,6	7	7	4.5.6	
Fasilitas belajar bersifat non materiil	Pengawasan penggunaan waktu belajar	8,9,10,11,12,13	14	8,10,14	7,8,9,10	
	Bimbingan	15,16,17,18,19			11,12,13,14,15	
	Kasih sayang	20,21,22,23,24,25,28	26,27	22,27,28	16,17,18,19,20	21
Total		24	4	7	20	1

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif jawaban yang tersedia. Alternatif jawaban yang tersedia diberi nilai antara 1-5 dengan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel III.3**Skala Penilaian Untuk Perhatian Orang Tua**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Item Positif (+)	Item Negatif (-)
1.	SS: Sangat Setuju	5	1
2.	S: Setuju	4	2
3.	RR: Ragu-ragu	3	3
4.	TS: Tidak Setuju	2	4
5.	STS: Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Perhatian Orang Tua

Proses pengembangan instrumen perhatian orang tua ini dimulai dengan menyusun instrumen berupa kuesioner dengan jawaban tertutup yang mengacu kepada indikator-indikator perhatian orang tua seperti yang terlihat pada tabel III.1.

Tahap selanjutnya dalam konsep instrumen ini yaitu menghitung seberapa besar butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari perhatian orang tua. Langkah selanjutnya instrumen ini diuji coba kepada 105 siswa kelas XI IPS yang diambil secara acak proporsional.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisiensi korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:¹¹⁴

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi

X_i : Skor x

$\sum X_i$: Jumlah skor data x

$\sum X_t$: Jumlah nilai total sampel

$\sum X_t^2$: Skor total sampel

$\sum X_i X_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

¹¹⁴*Ibid.*, p. 191.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau tidak digunakan (drop).

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:¹¹⁵

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan (yang valid)

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Varians butir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:¹¹⁶

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:¹¹⁷

$$S_t^2 = \frac{\sum xt^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

Keterangan:

X^2 : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

Xt^2 : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap total soal

¹¹⁵*Ibid*, p. 191.

¹¹⁶ Djaali, dkk, *Pengukuran Bidang Pendidikan* (Jakarta: PPS UNJ, 2000), p. 17.

¹¹⁷ Suharsimi Arikunto, *loc. cit.*

(X)² : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

3. Minat Membaca Buku Teks Ekonomi

a. Definisi Konseptual

Minat membaca buku teks ekonomi adalah suatu dorongan atau keinginan untuk membaca buku-buku pelajaran ekonomi yang ditandai dengan adanya rasa ketertarikan terhadap isi bacaan yang menarik dengan tujuan memenuhi rasa ingin tahu dan disertai dengan perasaan senang.

b. Definisi Operasional

Minat membaca buku teks ekonomi adalah penilaian siswa terhadap keinginan dirinya untuk membaca buku pelajaran ekonomi yang ditandai dengan adanya rasa ketertarikan terhadap isi bacaan yang menarik dengan tujuan memenuhi rasa ingin tahu dan disertai dengan perasaan senang yang diukur dengan menggunakan instrument kuesioner (angket) dengan model skala likert berdasarkan pada indikator-indikator dari minat membaca buku teks ekonomi, yaitu: ketertarikan, perhatian dan keingintahuan/rasa ingin tahu. Pengukuran ini menunjukkan tinggi rendahnya minat membaca siswa pada buku teks ekonomi. Adapun buku teks ekonomi yang dipakai adalah buku ekonomi untuk SMA/MA kelas XI yang ditulis oleh Alam. S.

c. Kisi-Kisi Instrumen Minat Membaca Buku Teks Ekonomi

Kisi-kisi instrumen minat membaca buku teks ekonomi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk

mengukur variabel minat membaca buku teks ekonomi dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikatornya. Kisi-kisi instrumen dari variabel ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop (tidak valid) setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal dan memberikan gambaran seberapa besar instrumen final masih mencerminkan indikator variabel ini.

Kisi-kisi instrumen minat membaca teks ekonomi baik sebelum maupun setelah uji coba adalah sebagai berikut:

Tabel III.4
Indikator Minat Membaca Buku Teks Ekonomi

Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Ketertarikan	1,2,3,5,6, 7	4	1,7	1,2,4,5	3
Perhatian	8,9,10,11, ,13	12,14 ,15	12,13 ,15	6,7,8,9	10
Keingintahuan atau rasa ingin tahu	16,17,18, 19,20,21	22		11,12,13, 14,15,16	17
Total	17	5	5	14	3

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif jawaban yang tersedia. Alternatif jawaban yang tersedia diberi nilai antara 1-5 dengan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel III.5
Skala Penilaian Untuk Minat Membaca Buku Teks Ekonomi

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Item Positif (+)	Item Negatif (-)
1.	SS: Sangat Setuju	5	1
2.	S: Setuju	4	2
3.	RR: Ragu-ragu	3	3
4.	TS: Tidak Setuju	2	4
5.	STS: Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Minat Membaca Buku Teks Ekonomi

Proses pengembangan instrumen minat membaca buku teks ekonomi dimulai dengan menyusun instrumen berupa kuesioner dengan jawaban tertutup yang mengacu kepada indikator-indikator minat membaca buku teks ekonomi seperti yang terlihat pada tabel III.3

Tahap selanjutnya dalam konsep instrumen ini yaitu menghitung seberapa besar butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari minat membaca buku teks ekonomi. Langkah selanjutnya instrumen ini diuji coba kepada 105 siswa kelas XI IPS yang diambil secara acak proporsional

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisiensi korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:¹¹⁸

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot x_t^2}}$$

Keterangan :

¹¹⁸*Ibid.*, p. 191.

r_{it}	: Koefisien korelasi
X_i	: Skor x
$\sum X_i$: Jumlah skor data x
X_t	: Jumlah nilai total sampel
$\sum X_t$: Skor total sampel
$\sum X_i X_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau tidak digunakan (drop).

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:¹¹⁹

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan (yang valid)

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 : Varians total

Varians butir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:¹²⁰

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:¹²¹

¹¹⁹*Ibid.*, p.191
¹²⁰Djaali, dkk, *loc. cit.*, p. 17.

$$St^2 = \frac{\sum xt^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

Keterangan:

- X^2 : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
 Xt^2 : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap total soal
 $(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov.

¹²¹ Suharsimi Arikunto, *loc. cit.*

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov yaitu:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Regresi linier dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linier. Strategi untuk memverifikasi hubungan linier tersebut dapat dilakukan dengan Anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova yaitu:

- a) Jika *linearty* $> 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear
- b) Jika *linearty* $< 0,05$ maka mempunyai hubungan linear

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi

yang baik seharusnya terjadi korelasi antara variabel bebas. Akibat bagi model regresi yang mengandung multikolinearitas adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar. Uji multikolinearitas dilakukan dengan pendekatan atas nilai R^2 dan signifikansi dari variabel yang digunakan. *Rule of Thumb* mengatakan apabila didapatkan R^2 yang tinggi sementara terdapat sebagian besar atau semua yang secara parsial tidak signifikan, maka diduga terjadi multikolinearitas pada model tersebut.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh sesuatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Jika antara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,09), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
- 3) Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance

yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, maka menunjukkan adanya multikolinearitas yang tinggi. Multikolinearitas terjadi bila nilai VIF lebih rendah dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1.

b. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan uji Sperman yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independent.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Metode Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui besar pengaruh dari perhatian orang tua (X_1) terhadap variabel hasil belajar (Y) baik secara

langsung maupun tidak langsung melalui minat membaca buku teks ekonomi (X_2).

Menurut Soegiyono, “analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari jalur (*regresion is special case of path analysis*)”¹²². Analisis korelasi dan regresi merupakan dasar dari perhitungan koefisien jalur.

Menurut Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro langkah-langkah menguji analisis jalur (*path analysis*) sebagai berikut¹²³:

- a. Merumuskan hipotesis dari persamaan struktural:

$$Y = \gamma_{y1}X_1 + \gamma_{y2}X_2 + \epsilon_y$$

$$\text{Dimana } X_2 = \gamma_{x21}X_1 + \epsilon_{x2}$$

- b. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi
- 1) Menggambar diagram jalur dan merumuskan persamaan strukturnya.
 - 2) Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan.
- c. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)

Uji secara keseluruhan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \gamma_{y1} = \gamma_{y2} = \dots = \gamma_{yk} = 0$$

$$H_a : \gamma_{y1} = \gamma_{y2} = \dots = \gamma_{yk} \neq 0$$

¹²²Sugiyono, *op. cit*, h.297

¹²³Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *op.cit*, h.116

Kaidah pengujian signifikansi (Program SPSS)

- 1) Jika 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai *Sig* atau [0.05 *Sig*], maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai *Sig* atau [0.05 *Sig*], maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan

d. Menghitung koefisien jalur secara individu

- 1) $H_0 : \beta_{yx1} = 0$ (perhatian orang tua tidak berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi)
 $H_a : \beta_{yx1} \neq 0$ (perhatian orang tua berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi)
- 2) $H_0 : \beta_{yx1} = 0$ (minat membaca buku teks ekonomi berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi)
 $H_a : \beta_{yx1} \neq 0$ (minat membaca buku teks ekonomi tidak berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi)

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara 0,05 dengan nilai *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai *Sig* atau [0,05 *Sig*], maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai *Sig* atau [0,05 *Sig*], maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 ; b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y .

2) $H_a ; b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y .

$F_{hitung} < F_{tabel}$, jadi H_0 diterima,

$F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel perhatian orang tua tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi.

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi.

2) $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel minat membaca buku teks ekonomi berpengaruh negatif terhadap hasil belajar ekonomi.

$H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel minat membaca buku teks ekonomi tidak berpengaruh negatif terhadap hasil belajar ekonomi.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1) $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, jadi H_0 diterima.

2) $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, jadi H_0 ditolak.

5. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam memprediksi nilai variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terkait dapat diterangkan oleh variabel bebas. Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}$$